

# **ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM FILM “KERETA BERDARAH” KARYA SUTRADARA RIZAL MANTOVANI 2024**

**Nagisa lin Diani<sup>1</sup>, Sinur Hutagaol<sup>2</sup>, Rahmat Kartolo<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>3</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

email : [nagisaiin840@gmail.com](mailto:nagisaiin840@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi yang terdapat pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi penulis dan pembaca mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur dalam film. Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bentuk tindak tutur yang digunakan dalam film, yaitu bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi, selanjutnya ialah fungsi tindak tutur yang digunakan dalam film, yaitu fungsi tindak tutur komisif, direktif, asertif, deklaratif, dan ekspresif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024 ditemukan 13 data dan fungsi tindak tutur pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024 ditemukan 27 data.

**Kata kunci: Bentuk Dan Fungsi Tindak Tutur, film “Kereta Berdarah”,  
Sutradara Rizal Mantovani 2024.**

## **A. PENDAHULUAN**

Peristiwa tutur merupakan suatu kejadian komunikasi di mana ujaran atau tindak tutur berlangsung dalam konteks tertentu dengan tujuan dan aturan yang disepakati oleh penutur dan lawan bicara. Menurut Ainurrofiq (2021: 7) Tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur yang merupakan fenomena aktual dalam situasi tutur. Terjadinya peristiwa tindak tutur yang dihasilkan oleh penutur dan lawan bicara dapat berbentuk tulisan maupun lisan.

Dalam menelaah tindak tutur akan dianalisis pula makna dan tujuan tindak tutur. Septiani (2020: 166) mengungkapkan bahwa Austin membedakan tiga jenis tindakan yang berkaitan dengan ujaran, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak lokusi bertujuan untuk menyatakan sesuatu, lalu tindak tutur ilokusi yaitu tuturan yang terdapat maksud dan tujuan tertentu, seperti meminta maaf, menyapa, mengucapkan selamat, dan masih banyak lagi, sedangkan tindak tutur perlokusi yaitu tuturan yang bertujuan untuk mengatakan sesuatu seperti meyakinkan, memengaruhi, menghalangi, dan juga menyampaikan kejutan atau menyesatkan. Sumarlam (2023: 41) mengungkapkan bahwa Searle membagi tindak ilokusi menjadi lima jenis, yaitu komisif, direktif, asertif, deklaratif, dan ekspresif. Pada kenyataannya tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi tidak hanya muncul pada kehidupan sehari-hari melainkan juga terdapat di dalam sebuah film.

Salah satu contoh tindak tutur lisan dapat ditemukan di dalam sebuah film. Film merupakan karya seni dan media komunikasi audiovisual yang menyampaikan cerita, informasi, atau pesan melalui rangkaian gambar bergerak suara, dan dialog. Melalui dialog kita dapat mengetahui tindak tutur yang dilakukan oleh tokoh dalam film tersebut. Tindak tutur merupakan suatu kajian yang berhubungan dengan pramatik dan merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Hal ini dibuktikan dari banyaknya penelitian mengenai tindak tutur dan beberapa hasil penelitian tersebut menjadi acuan peneliti dalam meneliti kajian tindak tutur.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian tindak tutur pernah dilakukan oleh Hidayat, et al (2020) dengan judul "Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Film "Papa Maafin Risa". Penelitian ini meneliti mengenai tindak tutur dalam Film "Papa Maafin Risa" dan wujud tindak tutur pada film tersebut. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah untuk menyelidiki fenomena fungsi komunikatif tindak tutur dalam aktivitas tutur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah objek penelitian. Penelitian ini mengambil data dari film

“Kereta Berdarah” sedangkan penelitian terdahulu mengambil data dari film “Papa Maafin Risa”.

Maka dari itu, peneliti memilih film tersebut sebagai sumber data dalam penelitian tindak tutur. Terdapat beberapa macam tindak tutur dalam film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024, yaitu tuturan yang menyatakan sesuatu, menyatakan maksud dan tujuan seperti memuji, mengejek, meminta maaf, dan sebagainya dan juga tuturan yang memengaruhi, menghalangi, dan juga menyesatkan. Berdasarkan alasan tersebut, maka layak adanya penelitian tentang tindak tutur supaya makna dan fungsi dari bentuk tuturan tersebut dapat dijelaskan secara rinci. Penjelasan tersebut bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran tuturan dalam film tersebut.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024.

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini guna memenuhi data yang akan dibutuhkan dalam menganalisis dan sebagai bagian dari proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak merupakan metode yang dilakukan dengan cara menyimak dialog antartokoh pemeran dalam film. Dalam metode tersebut, Teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

## 1. Hasil Penelitian

1. Berikut hasil penelitian bentuk tindak tutur pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024.

**Tabel Jumlah Bentuk Tindak Tutur**

No	Bentuk Tindak Tutur	Jumlah
1.	Tindak tutur lokusi	5
2.	Tindak tutur ilokusi	4
3.	Tindak tutur perlokusi	4
Total		13

2. Berikut hasil penelitian fungsi tindak tutur pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024.

**Tabel 4.2 Jumlah Bentuk Tindak Tutur**

No	Fungsi Tindak Tutur	Jumlah
1.	Komisif	6
2.	Direktif	6
3.	Asertif	9
4.	Deklaratif	1
5.	Ekspresif	5
Total		27

## B. Pembahasan

### 1. Bentuk Tindak Tutur

Bentuk tindak tutur yang ditemukan dalam dialog pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024 mencakup tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi berikut ini akan dijelaskan mengenai tindak tutur pada film tersebut.

#### a) Bentuk tindak tutur lokusi

Setelah dilakukan penelitian yang mendalam, peneliti menemukan lima bentuk tindak tutur lokusi. Berikut ini akan dipaparkan bentuk tindak tutur lokusi yang terdapat dalam pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024 sebagai berikut.

#### 1) Tindak tutur lokusi pernyataan

##### Data 1

Purnama: Oh iya, kalau dari brosurnya tadi, kita akan melewati lima terowongan yang baru aja mereka bangun.

Kembang: Oh terowongan.

Durasi: 06: 35

Bukti yang menunjukkan ujaran tersebut merupakan tindak tutur lokusi pernyataan ialah tuturan yang diujarkan Purnama hanya untuk menginformasikan bahwa mereka akan melewati lima terowongan yang baru saja dibangun, tanpa adanya tujuan lain untuk melakukan sesuatu, atau untuk memengaruhi mitra tuturnya.

### **Data 2**

Maya: Hai guys, jadi sekarang kita ada di kereta api otw ke resort sangkara.

Durasi: 13: 56

Tuturan di atas ditemukan dalam film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024. Ujaran tersebut dituturkan oleh Maya dan termasuk ke dalam tindak tutur lokusi pernyataan.

### **Data 3**

Tekun: Gerbong lima hilang pak, gerbong lima terlepas dari rangkain kereta.

Durasi: 36: 47

Bukti yang menunjukkan ujaran tersebut merupakan tindak tutur lokusi pernyataan ialah tuturan Tekun yang hanya menginformasikan kepada mitra tutur bahwasannya gerbong lima

### **Data 4**

Tekun: Ini cuma masalah teknis saja, gerbong 5 terlepas dari rangkain kereta dan petugas stasiun pemberangkatan sudah menanganinnya dengan baik.

Durasi: 38:52

Bukti yang menunjukkan ujaran tersebut merupakan tindak tutur lokusi pernyataan ialah tuturan Tekun yang hanya menginformasikan kepada lawan tuturnya bahwa masalah gerbong lima yang terlepas hanyalah masalah teknis dan petugas stasiun pemberangkatan sudah menanganinnya dengan baik, tuturan ini tidak mempunyai tujuan dan maksud untuk memengaruhi mitra tutur.

### **Data 5**

Purnama: Jadi nanti setelah dinner kita akan berendam di air panas sambil liatin kembang api.

Kembang: Berendam? Enggak, enggak, enggak kak loh baru sembuh.

Durasi: 06: 54

Bukti yang menunjukkan ujaran tersebut merupakan tindak tutur ilokusi pernyataan ialah tuturan yang diujarkan Purnama yang hanya menginformasikan kepada Kembang sebagai mitra tutur bahwasanya setelah dinner mereka akan berendam di air panas sambil liatin kembang api.

b) Bentuk tindak tutur ilokusi

1) Tindak tutur ilokusi

#### **Data 6**

Purnama: Gerbong lima hilang!

Tekun: Hilang gimana maksudnya?

Durasi: 27: 28

Bukti yang menunjukkan ujaran tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ialah penutur menyampaikan atau melaporkan ke mitra tutur tentang hilangnya gerbong lima, dan penutur menganggap informasi itu benar apa adanya.

#### **Data 7**

Tekun: Mohon maaf toilet ini sedang rusak, silakan gunakan toilet di depan kabin yah, pak.

Durasi: 28: 09

Bukti yang menunjukkan ujaran tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ialah tuturan “mohon maaf toilet ini sedang rusak” di sini penutur menjelaskan atau memberitahukan kepada lawan tutur bahwa toilet tidak dapat digunakan dan mengarahkan mitra tutur untuk menggunakan toilet di depan kabin, di mana penutur yang mengarahkan mitra tutur untuk menggunakan toilet di depan kabin termasuk ke dalam tuturan ilokusi melakukan suatu tindakan yang diinginkan oleh penutur

#### **Data 8**

Kembang: Kak, jangan ke situ, kak, jangan ke situ, kak.

Durasi: 43: 37

Bukti yang menunjukkan ujaran tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ialah penutur bertujuan untuk memengaruhi tindakan mitra tutur, dalam hal ini, agar mitra tutur tidak pergi ke tempat yang dimaksud penutur.

#### **Data 9**

Ramiah: Satu terowongan, satu gerbong hilang. Kalau satu kali mungkin itu kebetulan, tapi ini sudah lebih. Ini pasti peringatan. Ini bukan soal teknis. Ini jauh di luar kuasa kita.

Durasi: 45: 40

Bukti yang menunjukkan ujaran tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ialah di mana penutur yakin atas pandangannya tentang situasi yang terjadi kemudian penutur menyimpulkan bahwa yang terjadi ini bukan masalah teknis dan yang terjadi ini jauh dari kuasa mereka.

c) Bentuk tindak tutur perlokusi

1) Tindak tutur perlokusi

#### **Data 10**

Yanto: Kalau kita berhenti sekarang, besok upah kita akan dipotong. Aku malu kirim uang kurang sama istriku, dan aku punya cicilan. Kamu juga, toh, ya?

Temannya Yanto: Yah wes, yah wes, ayo.

Durasi: 02: 47

Tuturan yang disampaikan oleh Yanto berpotensi membuat mitra tutur berpikir ulang dan akhirnya ikut ajakan Yanto untuk tidak berhenti kerja.

#### **Data 11**

Purnama: Katanya ngerayain kesembuhan. Ujung-ujungnya ga boleh ini itu.

Kembang: Yaudah, gue balik ke Jakarta sekarang!

Purnama: Yaudah, nggak bawel banget sih.

Durasi: 07 16

Tuturan Purnama memicu reaksi dari Kembang, sehingga terjadi tindak tutur perlokusi yang membuat mitra tutur mengambil keputusan emosional.

#### **Data 12**

Pak Bara: Hapus

Kondektur: Nanti orang-orang curiga kalau salah satu rekaman CCTV hilang.

Pak Bara: Sudah hapus, orang-orang saya yang di kepolisian akan urus hal-hal ini.

Kondektur: Sudah Pak.

Durasi: 50:21

Tuturan perlokusi terletak pada tindakan menghapus yang dilakukan Kondektur.

### **Data 13**

Tekun: Mohon maaf kak, tinggal ada satu kursi yang tersedia.

Kembang: Lo yang duduk, Kak.

Purnama: Lo aja.

Kembang: Nggak, lo harus istirahat.

Purnama: Kali ini lo yang nurut sama gue!

Durasi: 53: 12

Tuturan perlokusi terletak pada tindakan duduk yang dilakukan kembang karena didesak secara emosional.

### **2. Fungsi Tindak Tutur**

a) Fungsi tindak tutur komisif

1) Tindak tutur komisif

### **Data 14**

Pak Santoso: Pak Bara, saya akan bangun desa bapak lebih maju lagi, apa lagi dari sisi pariwisatanya, asalkan pak Bara bisa terus berkoordinasi dengan saya.

Pak Bara: Baik pak, baik pak.

Durasi: 05:27

Kalimat komitmen atau janji dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan Pak Santoso yaitu "Saya akan bangun desa Bapak lebih maju lagi, apa lagi dari sisi pariwisatanya". Fungsi penutur menuturkan kata tersebut untuk menyatakan komitmen atau janji sebagai upaya melakukan suatu tindakan di masa depan, yaitu membangun desa, khususnya di bidang pariwisata.

### **Data 15**

Tekun: Barang-barang Mbak juga akan segera di bawah ke resort.

Durasi: 38: 59

Kalimat komitmen atau janji dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan Tekun kepada mitra tuturnya yaitu "Barang-barang Mbak juga akan segera di bawah ke resort". Fungsi penutur menuturkan kata tersebut untuk menyatakan komitmen atau janji sebagai upaya melakukan suatu tindakan di masa depan, yaitu untuk segera membawa barang-barang mitra tuturnya ke resort.

### **Data 16**

Tekun: Sebagai permintaan maaf, kami akan pindahkan Mbak ke kelas ekonomi satu di gerbong empat.

Durasi: 39: 29

Penutur mengucapkan janji atau komitmen kepada mitra tutur sebagai bentuk permintaan maaf. Fungsi penutur menuturkan kata tersebut untuk menyatakan komitmen atau janji sebagai upaya melakukan suatu tindakan di masa depan, yaitu memindahkan mitra tutur ke kelas ekonomi satu di gerbong empat.

#### **Data 17**

Pak Bara: Tenang, kita lalui ini sama-sama.

Durasi: 51: 11

Kalimat komitmen dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan Pak Bara yaitu "Tenang, kita lalui ini sama-sama". Fungsi penutur menuturkan kata tersebut guna menyatakan komitmen atau niat untuk bersama-sama menghadapi suatu situasi di masa depan.

#### **Data 18**

Kondektur: Iya nanti Pak Bara akan menghentikan kereta ini. Semuanya tenang, nanti semuanya lancar semuanya.

Durasi: 1: 13: 41

Kalimat yang menyatakan rencana atau janji dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan Kondektur yaitu "Iya nanti Pak Bara akan menghentikan kereta ini". Fungsi penutur menuturkan kata tersebut guna menyatakan rencana atau janji bahwa Pak Bara akan melakukan tindakan di masa depan, yaitu untuk menghentikan kereta tersebut.

#### **Data 19**

Pak Bara: Saya pikir kalau gerbong satu ini hilang di terowongan lima, itu artinya saya harus segera bersama masinis untuk sampai ke resort supaya bisa kirim bantuan ke sini dan mengevakuasi kalian.

Durasi: 1: 17: 04

Kalimat yang menyatakan komitmen atau niat dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan Pak Bara yaitu "Kirim bantuan ke sini dan mengevakuasi kalian.". Fungsi penutur menuturkan kata tersebut guna menyatakan komitmen atau niat bahwa penutur akan melakukan tindakan di masa depan, yaitu mengirim bantuan dan mengevakuasi para penumpang.

b) Fungsi tindak tutur direktif

Tindak tutur direktif berfungsi untuk mendorong lawan tutur melakukan sesuatu. Setelah dilakukan penelitian yang mendalam, peneliti menemukan sepuluh fungsi tindak tutur direktif. Berikut ini akan dipaparkan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024 sebagai berikut.

1) Tindak tutur direktif

**Data 20**

Paranormal: Hentikan atau mereka murka dan hukumannya jauh lebih sakit dari mati.

Durasi: 01: 01

Penutur memberikan perintah pada mitra tuturnya agar menghentikan kegiatan yang mitra tutur lakukan. Selain itu, bagian kalimat “Atau mereka murka dan hukumannya jauh lebih sakit dari mati.” Berfungsi sebagai ancaman yang memperkuat perintah sebelumnya, memberikan konsekuensi negatif jika perintah tidak dipatuhi. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori direktif memerintah.

**Data 21**

Yanto: Kalau kita berhenti sekarang, besok upah kita akan dipotong.

Durasi: 02: 28

Penutur mengarahkan pendengar untuk tidak berhenti sekarang dengan memberikan konsekuensi yang mungkin terjadi jika mereka berhenti, yaitu upah akan dipotong besok. Fungsi memperingatkan terlihat dari upaya penutur untuk memberikan peringatan tentang akibat negatif yang akan terjadi jika pendengar mengambil tindakan tertentu (berhenti sekarang).

**Data 22**

Para Warga: Kembalikan suami saya!

Durasi: 07: 56

Penutur meminta pendengar untuk mengembalikan suami mereka, yang merupakan tindakan yang diharapkan oleh penutur. Fungsi memerintah terlihat dari penggunaan bentuk perintah langsung “Kembalikan”, yang menunjukkan bahwa penutur memberikan instruksi atau perintah kepada pendengar untuk melakukan tindakan tersebut.

Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori direktif memerintah.

### **Data 23**

Masinis: Kepada seluruh awak, bersiap. Kereta Sangkara akan berangkat.  
Durasi: 12: 59

Penutur memberikan instruksi kepada seluruh awak untuk bersiap, yang merupakan perintah langsung. Fungsi memerintah terlihat dari penggunaan kata “bersiap”, yang merupakan bentuk perintah kepada pendengar untuk mempersiapkan diri sebelum kereta berangkat. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori direktif memerintah.

### **Data 24**

Kondektur: Sekarang begini, kamu tangani penumpang ekonomi di gerbong empat sesuai prosedur.  
Durasi: 37: 36

Tuturan yang diucapkan penutur seperti “kamu tangani” menunjukkan adanya dorongan atau arahan dari penutur kepada lawan tutur. Fungsi perintah terlihat dari penggunaan kata “kamu tangani”, yang merupakan bentuk perintah kepada pendengar untuk melakukan suatu tindakan yaitu menangani penumpang ekonomi di gerbong empat sesuai prosedur. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori direktif perintah.

### **Data 25**

Tekun: Pak, kita harus hentikan kereta ini sekarang juga, Pak.  
Durasi: 1: 12: 18

Penutur memberikan instruksi kepada lawan tutur untuk segera menghentikan kereta. Tuturan yang diucapkan penutur seperti “kita harus” menunjukkan desakan atau perintah untuk melakukan tindakan tertentu. Fungsi perintah terlihat dari penggunaan kata “kita harus”, yang merupakan bentuk perintah kepada pendengar untuk melakukan suatu tindakan sesegera mungkin yaitu menghentikan kereta pada saat itu juga. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori direktif memerintahkan.

c) Fungsi tindak tutur asertif

1) Tindak tutur asertif

**Data 26**

Kondektur: Selamat datang di kereta api Sangkara. Kereta khusus wisata dengan rute ke Resort Sangkara. Perjalanan kereta api Sangkara akan ditempu dalam waktu 7 jam, perkiraan sampai lokasi Resort Sangkara pukul 7 malam.

Durasi: 10: 38

Dengan memberitahukan informasi tersebut penumpang akhirnya tahu tentang layanan kereta api, rute perjalanan, durasi dan perkiraan waktu tiba sampai lokasi Resort Sangkara. Dengan demikian, tututan tersebut berfungsi untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada penumpang mengenai perjalanan kereta api Sangkara. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori asertif memberitahukan.

**Data 27**

Santoso: Dan gangguan-gangguan seperti itu lama-lama bisa merusak wajah wisata kita, pak.

Durasi: 19: 11

Penutur menyatakan keyakinannya bahwa gangguan-gangguan tersebut dapat merusak citra pariwisata. Dengan pernyataan tersebut penutur memberikan peringatan kepada mitra tutur tentang potensi kerusakan pada citra wisata akibat gangguan-gangguan seperti itu. Dengan demikian, tututan tersebut berfungsi untuk menyatakan pendapat atau keyakinan penutur mengenai dampak negatif dari gangguan-gangguan tersebut. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori asertif menyampaikan informasi dan memperingatkan.

**Data 28**

Tekun: Mas, tadikan saya sudah jelaskan dengan baik bahwa gerbong lima itu tidak hilang, tapi tertinggal di terowongan dan semua sudah ditanganin dengan baik.

Durasi: 29: 05

Penutur menyatakan keyakinannya mengenai situasi gerbong lima, yaitu bahwa gerbong tersebut tidak hilang melainkan tertinggal di terowongan dan telah ditangani dengan baik. Tuturan ini menunjukkan bahwa penutur berkomitmen terhadap kebenaran informasi yang

disampaikan. Dengan demikian, tututan tersebut berfungsi untuk menyampaikan informasi dan keyakinan penutur mengenai situasi yang telah terjadi dan penanganannya. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori asertif menyampaikan informasi.

#### **Data 29**

Tekun: Mas, kalau pengujian tidak ada dilakukan, saya juga tidak mau ada di sini.

Durasi: 29: 16

Penutur menyatakan keyakinannya bahwa kehadirannya tersebut bergantung pada pelaksanaan pengujian jalur rel. Dengan pernyataan tersebut penutur mengungkapkan pendapatnya atau keyakinannya mengenai hubungan antara pelaksanaan pengujian jalur rel dan kehadirannya. Dengan demikian, tututan tersebut berfungsi untuk menyampaikan informasi dan keyakinan penutur mengenai situasi yang terjadi. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori asertif menyampaikan informasi dan keyakinan penutur.

#### **Data 30**

Kondektur: Enggak mungkin, Tekun. Enggak mungkin butuh prosedur khusus untuk memisahkan antara gerbong.

Durasi 36: 58

Dengan pernyataan tersebut penutur menyampaikan bahwa ia tidak percaya atau menolak pernyataan sebelumnya yaitu bahwa dibutuhkan prosedur khusus untuk memisahkan gerbong dan penutur menunjukkan sikap atau keyakinannya terhadap situasi yang dianggap tidak masuk akal. Dengan demikian, tututan tersebut berfungsi untuk menolak atau menyangkal suatu pendapat atau pernyataan, serta menyampaikan keyakinan penutur mengenai kebenaran suatu hal. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori asertif menyampaikan pendapat.

#### **Data 31**

Pak Bara: Gimana daerah kecil tempat kita ini bisa maju kalau masyarakatnya terbelakang seperti ibu ini, apa-apa disangkutin sama tahayul.

Durasi: 46: 05

Dengan demikian, tututan tersebut berfungsi untuk menyampaikan pandangan pribadi penutur yang berupa kritik dan penilaian negatif terhadap kondisi tersebut, dengan maksud menyadarkan mitra tutur.

#### **Data 32**

Pak Bara: Ada satu perempuan di kelas ekonomi. Kayaknya dia tahu soal demit-demit ini. Jangan biarkan dia mempengaruhi penumpang di gerbong lain.

Durasi: 50: 49

Dengan demikian, tuturan tersebut berfungsi untuk menyampaikan informasi dan asumsi penutur mengenai seorang perempuan di kelas ekonomi yang diduga mengetahui tentang perdemit-demitan. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori asertif menyampaikan informasi.

#### **Data 33**

Purnama: Saya tahu orang yang bohong itu kayak mana, dan saya lihat itu dari mas setiap mas jelasin tentang gerbong yang hilang.

Durasi: 54: 59

Dengan demikian, tututan tersebut berfungsi untuk menyampaikan pendapat penutur mengenai kejujuran lawan tuturnya dalam konteks penjelasan tentang gerbong yang hilang. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori asertif menyatakan keyakinan.

#### **Data 34**

Tekun: Pak, percaya sama saya, kita harus ke gerbong 1 sekarang juga. Karena setiap kali kita masuk terowongan, petaka itu dating.

Durasi: 1: 08: 15

Dengan pernyataan tersebut penutur memberikan informasi atau peringatan kepada mitra tutur tentang konsekuensinya jika tidak ke gerbong satu sekarang juga. Dengan demikian, tututan tersebut berfungsi untuk memberikan informasi atau alasan yang mendasari ajakan atau permintaan penutur. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori asertif menyampaikan keyakinan penutur.

d) Fungsi tindak tutur deklaratif

1) Tindak tutur deklaratif

#### **Data 35**

Kondektur: Walaupun Anda menguasai daerah sini, tapi kalau di atas kereta, semua wewenang punya saya.

Durasi: 1: 15: 04

Termasuk ke dalam fungsi tindak tutur deklaratif mengubah status kekuasaan atau wewenang. Karena penutur menetapkan bahwa di atas kereta, penutur memiliki wewenang penuh.

e) Fungsi tindak tutur ekspresif

1) Tindak tutur ekspresif

#### **Data 36**

Yanto: Aku malu kirim uang kurang sama istriku, dan aku punya cicilan. Kamu juga, toh.

Durasi: 2: 34

Dengan demikian, kalimat tersebut berfungsi untuk menyampaikan perasaan pribadi penutur mengenai situasi yang dialaminya, khususnya perasaan malu terkait dengan kondisi keuangan. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori tindak tutur ekspresif mengungkapkan perasaan malu.

#### **Data 37**

Investor: Wisata daerah ini pasti akan banyak berkahnya kalau dipimpin oleh Bupati sebaik Bapak.

Durasi: 10: 49

Tuturan tersebut berfungsi untuk menyampaikan apresiasi dan harapan penutur terhadap pemimpin bupati dalam pengembangan wisata daerah. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori tindak tutur ekspresif memuji.

#### **Data 38**

Santoso: Saya nggak mau tahu itu, Pak Bara, karena kejadian tadi di stasiun itu udah cukup membuat saya malu di depan investor.

Durasi: 19: 01

Tuturan tersebut berfungsi untuk menyampaikan perasaan malu dan kecewa penutur terhadap kejadian yang terjadi di stasiun tadi. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori tindak tutur ekspresif mengungkapkan perasaan malu.

#### **Data 39**

Kembang: Yang selalu ada buat lo itu siapa, Kak? Gue. Dan lo masih tetep bisa bohongin gue kayak gini.

Durasi: 32: 25

Penutur menyatakan emosi pribadinya terhadap tindakan lawan tutur yang dianggap menyakitkan atau mengecewakan dalam konteks sakit hati karena penutur merasa telah dibohongin oleh mitra tutur. Tuturan tersebut berfungsi untuk menyampaikan perasaan pribadi penutur yaitu perasaan kecewa dan sakit hati terhadap lawan tutur. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori tindak tutur ekspresif kecewa.

#### **Data 40**

Tekun: Pak, dia akan datang ke sini, Pak, dia akan datang ke sini.

Durasi: 1: 12: 31

Tuturan tersebut berfungsi untuk mengungkapkan rasa takut atau kecemasan terhadap situasi yang mengancam. Ujaran yang dituturkan oleh penutur masuk ke dalam kategori tindak tutur ekspresif .

### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai tindak tutur dalam film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

#### **1. Bentuk tindak tutur**

Ditemukan lima data bentuk tindak tutur lokusi, yang meliputi tindak tutur lokusi pernyataan. Selain itu, ditemukan pula empat data tindak tutur ilokusi yang terdiri atas tindak tutur ilokusi melaporkan, menyatakan fakta, memohon, dan menyarankan. Penelitian ini juga menunjukkan keberadaan bentuk tindak tutur perlokusi sebanyak empat data yang menghasilkan dampak atau efek bagi mitra tutur.

#### **2. Fungsi tindak tutur**

Fungsi tindak tutur yang terdapat dalam penelitian pada film “Kereta Berdarah” Karya Sutradara Rizal Mantovani 2024 menunjukkan bahwa ditemukan fungsi tindak tutur komisif sebanyak enam data, yang mencakup pernyataan berkomitmen atau janji. Fungsi tindak tutur direktif juga ditemukan sebanyak enam data, yang mencakup tindak tutur

memerintah, mengintakan, atau memberi peringatan. Selanjutnya, fungsi tindak tutur asertif ditemukan sebanyak sembilan data, yang mencakup tindak tutur memberi informasi, menyatakan keyakinan, dan mengungkapkan pendapat. Selain itu, ditemukan satu data tindak tutur deklaratif, serta tindak tutur ekspresif ditemukan sebanyak lima data, yang meliputi tindak tutur memuji, kecewa, perasaan takut, dan perasaan malu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AAmalia, Fina Fadhilatul, et al. "Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Daftar Putar "Kisah Tokoh Inspiratif" dalam Kanal Youtube Zenius." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2.1 (2024): 236-260.
- Adriana, Iswah. 2020. *Fenomena Kekerasan Verbal dalam Bahasa Instagram Menurut Teori Tindak Tutur (Speech act)*, Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Ainurroriq, F. 2021. *Tindak Tutur dalam Bahasa Arab: Aplikasi Analisis Pragmatik dalam Novel*. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2022.0610>
- Akbar BAchtiar, S. E. et al. *Memahami Metodologi Penelitian*. Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri
- Alfathoni, M. A. & Manesah, D. 2020. *Pengantar Teori Fil*. Depublish.
- Apriliany, L., & Hermiati, H. (2021, May). *Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter*. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Azenni, N. (2021). *Analisis Tindak Tutur Direktif Anak Usia Prasekolah dalam Berbahasa Indonesia*. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 34-45
- Azizah, H. (2021). *Tindak Tutur Dalam Novel "Ingkar" Karya Boy Candra (Kajian Pragmatik)*. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 105-120
- Azmi, N. (2021). *Tindak Tutur Wacana Lowongan Kerja Pada Surat Kabar "Analisa"(Tinjauan Pragmatik)*. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 86-104.

- Bambang Nakula, P. P. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Podcast Deddy Corbuzier Di Bulan April 2021. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Batubara, I. A. (2020). Karakter Tanggungjawab Dalam Film Animasi “Petualangan Iko Di Dunia Maya” Produksi PT. Studiokasatmata. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 2(1), 48-61
- Faridi, A., Susilawaty, A., Rahmiati, B. F., Sianturi, E., Adiputra, I. M. S., Budiastutik, I., ... & Hulu, V. T. (2021). Metodologi penelitian kesehatan.
- Fiantika, F. R. (2022). 1.6 Tujuan Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif, 12.
- Ginting, L. N., & Marini, N. (2024). Analisis Ragam Bahasa Gaul Dalam Film Remaja “ANTARES THE SERIES”. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 6(1), 61-80
- Girsang, A. S. E., & Turnip, B. R. (2020). Analisis Tindak Tutur dalam Novel “Menghembuskan Lara Menghirup Aroma Kedamaian” Karya Nikki Arana. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 2(1), 24-34
- Hidayah, T., Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Pada Film “PAPA MAAFIN RISA”. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1), 71-80.
- Jahdiah. (2021). Tindak Tutur Menolak: Studi Kesantunan Dalam Bahasa Banjar. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani
- Jamilah, M. A. (2021). Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa: Bintang Pustaka. Bintang Semesta Media
- Lestari, S. (2019). Analisis Tindak Tutur Dalam Novel “Bak Rambut Dibelah Tujuh” Karya Muhammad Makhdlori. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 1(1), 1-12
- Noverlyandri, S. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam Berinteraksi di Sosial Media Twitter dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Prancis.

- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Pradina Pustaka.
- Purwanti, D. E., Saragih, R., & Turnip, B. R. (2023). Tindak Tutur Lokusi Pada Novel "JEJAK SANG PERWIRA" Karya Robertus Widiatmoko. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 17-29
- Rahim, R., Sa'odah, D., SS, A., Fitriyah, L. A., Dewi, M. S., & Wicaksono, A. B. (2021). Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik). Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
- Resmi, R., & Lubis, F. W. (2025). Kearifan Lokal Dalam Film "Ngeri-Ngeri Sedap" Karya Bene Dion Rajagukguk. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 99-112
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia.
- Sebayang, S. K. H., Wardani, S., & Tartiyoso, S. (2025). Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Karavansara Karya Rio Johan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 82-98
- Septiani, D. (2020). Tindak Tutur Dalam Film Pendek Cinta Dibalik Awan (Kajian Pragmatik). *Jurnal Akrab Juara*, 5(2), 166.
- Setiawan, Q. P., & Marini, N. (2025). Alih Kode Dalam Film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang" Karya Angga Dwimas Sasongko. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 30-49
- Sinaga, I. S., & Turnip, B. R. (2024). Analisis Deiksis Pada Film "Gara Gara Warisan" Karya Muhadkly Acho. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-24
- Tanjung, N. A., & Marini, N. (2024). Kearifan Lokal Film "NGERI-NGERI SEDAP" Karya Bene Dion Rajagukguk. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 81-105